

Tanda-Tanda Besar Hari Kiamat

Oleh : Syaikh Dr. Haitham Sarhan
Alih Bahasa : Abdul Aziz Firdaus Bakhibazy, BA, MA.

Tanda-tanda hari kiamat adalah: Ciri-ciri dan indikasi yang menunjukkan akan datangnya hari akhir, dimana hal ini merupakan perkara ghaib yang tidak dapat diketahui keterangannya kecuali dari Kitab Allah ﷻ dan Sunnah Nabi-Nya ﷺ. Tanda-tanda tersebut terbagi menjadi dua:

(1). Tanda-tanda Kecil

Yaitu: Setiap peristiwa yang muncul jauh sebelum hari kiamat tiba, dan biasanya tanda-tanda tersebut terkesan lumrah, seperti; hilangnya ilmu, munculnya kebodohan, tersebarnya minuman keras, berlomba-lomba dalam membangun gedung yang tinggi, serta tanda-tanda lainnya yang disebutkan di dalam Nash.

(2). Tanda-tanda Besar

Yaitu: Setiap peristiwa besar yang akan muncul mendekati terjadinya hari kiamat, dimana peristiwa tersebut tidak biasa terjadi. Dalam hal ini tidak ada Nash sahih yang menetapkan jumlah atau menerangkan urutannya secara jelas. Hanya saja di antara tanda yang paling penting adalah sebagai berikut:

(1) Munculnya Imam Mahdi:	Siapakah Dia?	Dia adalah seorang pria dari keluarga Nabi ﷺ, keturunan Hasan bin Ali ﷺ. Namanya adalah Muhammad atau Ahmad, bin Abdillah. Ciri-ciri yang disebutkan tentang beliau adalah: memiliki dahi yang lebar dan hidung yang mancung.
	Waktu Munculnya:	Imam Mahdi akan muncul dari arah timur, diutus ketika terjadi banyak gempa, dan perselisihan di antara manusia. Allah ﷻ akan memberinya bimbingan, taufik, dan ilham dalam satu malam, sehingga ia menjadi seorang yang diberi petunjuk, yang sebelumnya tidak demikian, kemudian dia akan memenuhi bumi dengan keadilan dan kebajikan sebagaimana sebelumnya bumi dipenuhi dengan ketidakadilan dan kezaliman. Ia berkuasa selama tujuh tahun, dan Nabi Isa bin Maryam ﷺ akan shalat di belakangnya. Setelah kematiannya kelak, hidup tidak lagi berarti, karena banyaknya fitnah yang akan terjadi setelahnya.
(2) Munculnya Al-Masih Ad-Dajjal:	Siapakah Dia?	Dia adalah seorang pria dari Bani Adam, mata kanannya buta, sementara mata kirinya seperti anggur yang menonjol. Dia akan muncul di akhir zaman disebabkan amarahnya yang meluap, sehingga bertekad untuk menjerumuskan manusia ke dalam fitnahnya.
	Fitrahnya:	Dia diberi kemampuan yang sangat luar biasa, seperti memerintahkan langit untuk menurunkan hujan dan bumi untuk menumbuhkan tanaman, dan keduanya akan menuruti perintahnya dengan izin Allah ﷻ, seluruh harta yang terpendam bumi akan mengikutinya, diberi kemampuan untuk membunuh seseorang dan menghidupkannya kembali. Dia mengaku sebagai nabi, padahal tidak ada nabi setelah Muhammad ﷺ, kemudian dia mengaku sebagai Tuhan, padahal Allah ﷻ tidak buta.
	Lokasinya:	Dajjal akan tinggal selama 40 hari: satu hari seperti setahun, satu hari berikutnya seperti sebulan, satu hari berikutnya seperti seminggu, dan sisanya seperti hari-hari kita biasa. Dia akan mengelilingi bumi kecuali Makkah dan Madinah, karena para malaikat akan mencegahnya masuk ke dua kota tersebut.
	Kehinasannya:	Di saat Imam Mahdi berkumpul bersama kaum muslimin di Baitul Maqdis, turunlah Isa bin Maryam ﷺ untuk membunuh Al-Masih Ad-Dajjal dengan tombaknya, maka binasalah musuh Allah ﷻ, beserta para pengikutnya dari kalangan Yahudi.
(3) Turunnya Nabi Isa ﷺ:	Diangkatnya:	Ketika permusuhan orang-orang Yahudi terhadap Nabi Isa ﷺ memuncak hingga mereka berniat untuk membunuhnya, Allah ﷻ mengangkatnya ke langit, sebagaimana dalam firman-Nya: "Sesungguhnya Aku akan menjagamu dan mengangkatmu kepada-Ku" (QS. Ali Imran: 55). Oleh sebab itu, sampai saat ini beliau masih berada di sana hingga waktu yang Allah ﷻ tentukan.
	Turunnya:	Nabi Isa ﷺ akan turun: "Di menara putih sebelah timur Damaskus, mengenakan dua kain berwarna kekuningan, meletakkan kedua tangannya di atas sayap dua malaikat. Ketika ia menundukkan kepalanya, akan meneteskan air (keringat), dan ketika ia mengangkat kepalanya, akan mengalirkan butiran (keringat) seperti mutiara" .
	Ciri-cirinya:	Dalam hadits sahih disebutkan bahwa Nabi Isa ﷺ adalah: "Seorang pria berpostur sedang, dengan kulit putih kemerahan", "berambut keriting", "dadanya lebar", "agak kecoklatan", "memiliki rambut yang panjang", "dan rambutnya ikal" .
	Membunuh Dajjal:	"Nabi Isa ﷺ akan mencari Dajjal dengan membawa tombaknya. Ketika Dajjal melihatnya, dia akan mencair seperti garam yang larut dalam air, seandainya Nabi Isa ﷺ membiarkannya, niscaya Dajjal akan terus mencair hingga binasa, namun Allah ﷻ mentakdirkan dia terbunuh di tangan Nabi Isa ﷺ, dan memperlihatkan tombaknya yang berlumuran darah. Kemudian Nabi Isa ﷺ menangkap Dajjal di Gerbang Timur Lod untuk dibunuh, sampai akhirnya Allah ﷻ membinasakan Dajjal di dekat Bukit Afiq" .
	Imam bagi manusia:	"Setelah itu, manusia akan hidup selama tujuh tahun tanpa ada permusuhan di antara dua orang sekalipun. Isa bin Maryam ﷺ akan berada di tengah umat Muhammad ﷺ, membenarkan ajarannya, mengikuti syaria'tnya, menjadi hakim yang adil dan imam yang bijaksana. Ia akan memerangi manusia agar memeluk agama Islam, menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapus jizyah. Pada saat itu pelaksanaan shalat akan dijamak, dan zakat akan ditinggalkan. Tidak ada lagi orang yang menggembala kambing ataupun unta. Kebencian, permusuhan, dan rasa iri akan dicabut" .
	Wafatnya:	"Nabi Isa ﷺ akan tinggal di bumi selama 40 tahun, kemudian beliau wafat, dan dishalatkan oleh kaum Muslimin" . Hal ini akan terjadi setelah Ya'juj dan Ma'juj binasa.
(4) Munculnya Ya'juj dan Ma'juj:	Siapa Mereka?	Ya'juj dan Ma'juj adalah makhluk Allah ﷻ dari kalangan manusia yang telah muncul pada zaman Dzulqarnain, dan dikurung oleh beliau dengan tembok dari besi berlapis tembaga. Mereka akan tetap berada di tempat tersebut hingga Allah ﷻ menghendakinya untuk keluar pada saatnya.
	Waktu Keluarnya:	Ya'juj dan Ma'juj akan keluar dari tempatnya tujuh tahun setelah Dajjal dibunuh oleh Nabi Isa ﷺ. Kemudian Allah ﷻ akan memberitahu beliau tentang kemunculan mereka dan memerintahkan untuk mengumpulkan orang-orang beriman di sekitar gunung Thur. "Lapisan terdepan dari Ya'juj dan Ma'juj akan melewati Danau Tiberias dan menenggak habis airnya" , setelah itu "mereka akan terus menyusuri jalan hingga sampai di Gunung Khamar" yang terletak di Baitul Maqdis.
	Kejahatannya:	Mereka terpedaya oleh kekuatan yang mereka miliki, hingga berani berkata: "Sungguh, kami telah membunuh seluruh yang ada di bumi, mari kita bunuh juga yang ada di langit!" . Lalu mereka lemparkan panah-panah ke arah langit, namun Allah ﷻ membalikkan semua panah tersebut kepada mereka berlumuran darah.
	Kehinasannya:	Ketika Nabi Isa ﷺ dan para pengikutnya terdesak oleh kepungan Ya'juj dan Ma'juj, mereka berdoa kepada Allah ﷻ. "Maka Allah ﷻ mengirimkan ulat-ulat yang menyerang leher Ya'juj dan Ma'juj, sehingga mereka semuanya binasa dalam satu serangan" . Setelah itu "Allah ﷻ mengutus burung-burung besar seperti unta untuk mengangkat jasad-jasad mereka dan melemparkannya ke tempat yang Allah ﷻ kehendaki. Kemudian Allah ﷻ menurunkan hujan" .
(5) Terjadi Banyak Gempa:		Imam Tirmidzi meriwayatkan sebuah hadits, yang menyatakan: "Kiamat tidak akan terjadi sampai kalian melihat sepuluh tanda" , dan di antaranya disebutkan: "Tiga gempa bumi: satu di timur, satu di barat, dan satu di Jazirah Arab" . Ada perbedaan pendapat mengenai gempa-gempa tersebut, apakah sudah terjadi?, Yang lebih tepat –Wallahu A'lam– bahwa gempa yang disebutkan dalam hadits akan terjadi di akhir zaman, ketika kerusakan merajalela, dan perbuatan dosa tersebar luas di tengah-tengah manusia.
(6) Munculnya Kabut Asap:		Allah ﷻ berfirman: "Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut asap yang terlihat jelas" . (QS. Ad-Dukhan: 10). - Ibnu Mas'ud ﷺ menafsirkan ayat ini dengan bencana dan kelaparan yang menimpa kaum Quraisy ketika Nabi ﷺ mendoakan keburukan atas mereka. - Ibnu Abbas ﷺ dan ulama lainnya menafsirkan ayat ini sebagai kabut asap yang akan muncul di akhir zaman. Penafsiran ini diperkuat oleh hadits riwayat Muslim: "Bersegeralah melakukan amal shalih sebelum datang enam perkara: terbitnya matahari dari barat, munculnya kabut asap ..." .
(7) Terbitnya Matahari:		Allah ﷻ berfirman: "Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda Tuhanmu, tidak bermanfaat lagi iman seseorang yang belum beriman sebelum itu" (QS. Al-An'am: 158). Imam Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Nabi ﷺ: "Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari arah barat. Ketika manusia melihatnya, semua orang di bumi akan beriman, tetapi pada saat itu, iman tidak lagi bermanfaat bagi seseorang yang belum beriman sebelumnya" .
(8) Keluarnya Binatang Melata:		Allah Ta'ala berfirman: "Dan apabila perkataan" . Maksudnya adalah: ancaman. "Atas mereka" . Karena terus-menerus dalam kemaksiatan, kefasikan, dan kejahatan. "Kami keluarkan sekor binatang melata dari perut bumi yang akan mengajak mereka berbicara" . [QS. An-Naml: 82]. Binatang tersebut akan keluar pada waktu Dhuha. Imam Ahmad dan Tirmidzi meriwayatkan dari Nabi ﷺ: "Akan keluar binatang melata yang membawa tongkat Musa ﷺ dan cincin Sulaiman ﷺ. Lalu ia akan menyinari wajah orang mukmin dengan tongkat dan mencap hidung orang kafir dengan cincin. Dengan demikian, ketika orang-orang berkumpul di satu tempat, mereka akan saling mengenali, seraya berkata kepada yang ini: 'Wahai orang mukmin!' dan kepada yang itu: 'Wahai orang kafir!'" Konon, binatang melata ini adalah keturunan unta Nabi Saleh ﷺ, Wallahu A'lam.
(9) Keluarnya Api:		Ini adalah tanda terakhir sebelum terjadinya hari Kiamat. Imam Muslim meriwayatkan sebuah hadits yang menyatakan: "Tanda yang terakhir adalah api yang keluar dari arah Yaman, yang akan menggiring manusia hingga ke padang Mahsyar" . Dalam riwayat lain, disebutkan: "Api yang keluar dari ujung kota Aden yang akan menggiring manusia" . Imam Ahmad dan Tirmidzi meriwayatkan: "Sebelum Hari Kiamat, api akan keluar dari wilayah Hadhramaut atau dari laut Hadhramaut yang akan mengumpulkan manusia" . Di dalam Shahih Bukhari, diriwayatkan secara Mu'allaq dari Anas ﷺ: "Api yang akan mengumpulkan manusia bertolak dari timur hingga barat" .